

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan pada 62 responden dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan bantuan *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) v.27, dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pola asuh *neglectful* pada siswa MTsN 4 Nganjuk dibagi menjadi 3 kategori. Kategori pertama rendah skor total kurang dari 66,42 dengan frekuensi berjumlah 9 dan presentase 14,52%, kategori kedua sedang skor total antara 66,42 sampai 104,36 dengan frekuensi berjumlah 45 dan presentase 72,58%, kategori ketiga tinggi skor total lebih dari 104,36 dengan frekuensi berjumlah 8 dan presentase 12,90%. Jadi tingkat pada pola asuh *neglectful* pada siswa MTsN 4 Nganjuk tergolong dalam kategori sedang yaitu 72,58%,
2. Tingkat kenakalan remaja pada siswa MTsN 4 Nganjuk dibagi menjadi 3 kategori. Kategori pertama rendah skor total kurang dari 24,57 dengan frekuensi berjumlah 12 dan presentase 19,35%, kategori kedua sedang skor total antara 24,57 sampai 38,11 dengan frekuensi berjumlah 43 dan presentase 69,35%, kategori ketiga tinggi skor total 38,11 dengan frekuensi berjumlah 7 dan presentase 11,3%. Jadi tingkat kenakalan remaja pada siswa MTsN 4 Nganjuk tergolong dalam kategori sedang yaitu 69,35%.
3. Pada hasil korelasi signifikansi sebesar 0,029 di dapat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya

terdapat hubungan antara pola asuh *neglectful* dan kenakalan remaja pada siswa MTsN 4 Nganjuk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel pola asuh *neglectful* dan kenakalan remaja. Artinya, semakin tinggi pola asuh *neglectful* semakin tinggi pula kenakalan remaja yang terjadi pada siswa MTsN 4 Nganjuk. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh *neglectful* semakin rendah pula kenakalan remaja yang terjadi pada siswa MTsN 4 Nganjuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengujian variable pola asuh *neglectful* dan kenakalan remaja pada siswa MTsN 4 Nganjuk, menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi mengenai tipe dan kecenderungan pola asuh orang tua yang dapat menyebabkan kenakalan remaja. Diharapkan informasi ini dapat dipertimbangkan dalam pengembangan intervensi untuk mengatasi kecenderungan pola asuh yang kurang tepat. Sekolah dapat mengadakan program pelatihan bagi orang tua yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak.

2. Bagi siswa

Peneliti menyarankan bagi para siswa untuk selalu menjaga hubungan baik dan berperilaku semestinya terhadap orang tua baik ayah maupun ibu. Jika keterlibatan ayah maupun ibu berkurang, remaja dapat berdiskusi dan menyampaikan keluhan kesah yang dirasakan kepada orang tua. Sehingga,

komunikasi tetap terjaga. Dengan hal tersebut diharapkan akan menambah kehangatan dalam lingkungan keluarga.

3. Bagi penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya akan banyak yang menggunakan sampel, lokasi dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian ini. Agar dapat dilaksanakan riset yang lebih mendalam terkait hubungan pola asuh *neglectful* dan kenakalan remaja.